

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian kualitatif digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan objek penelitian. Metode penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran yang akurat dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu, dan peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai sarana utama teknik pengumpulan datanya. Analisis data bersifat induktif dan temuan penelitian berfokus pada makna daripada generalisasi (Mulyana, 2018).

Riset ini menggunakan pendekatan studi kasus. (Mulyana, 2018) menyatakan bahwa pendekatan studi kasus secara komprehensif menggambarkan dan menjelaskan berbagai aspek pada individu atau kelompok. Studi kasus juga digunakan untuk memahami konten yang menarik. Pendekatan studi kasus, merupakan metode penelitian kualitatif, menggunakan pertanyaan utama penelitian bagaimana dan mengapa dan cocok untuk penelitian yang mempunyai sedikit waktu untuk mengendalikan peristiwa yang diteliti. (Aini, 2020).

Pada penelitian ini akan mengikuti penelitian yang dijalankan oleh (Eisenhard, 1989), dimana dalam menyusun sebuah teori harus melalui beberapa tahapan atau cara penelitian sesuai dengan fenomena yang ada pada lapangan. Disertai dengan pendekatan penelitian (Gioia, 2012), sebagai pengembang teori yang baru untuk membangun teori induktif pada penelitian kualitatif.

Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan informan dalam penelitian ini. Memperoleh sumber data sesuai dengan pertimbangan tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam terhadap informan, dan dokumentasi. Alat dan perangkat pendukung yang diperlukan untuk proses pendataan antara lain telepon pintar, buku catatan, dan pulpen.

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian Eisenhardt(1989)	Penelitian geioia,corley dan hamilton(2012)	Tahapan penelitian yang akan dilaksanakan
1. <i>Getting Started</i>	1. <i>Research Design</i>	1. Pertanyaan peneliti
2. <i>Selecting Case</i> 3. <i>Crafting Instriments and Protocols</i> 4. <i>Entering the Field</i>	2. <i>Data Colleition</i>	2. Pemilihan fokus penelitian 3. Memilih informan dan pengumpulan data 4. Memasuki lapangan
5. <i>Analyzing Data</i> a. <i>Within-Case Analysis</i> b. <i>Eross Case</i>	3. <i>Data Analysis</i> a. <i>First order concepts</i> b. <i>Second order themes</i> c. <i>Aggregate dimension</i>	5. Analisis data a. <i>First order concept</i> Melakukan identifikasi konsep awal serta mengelompokkan beberapa kategori,mencari perbedaan dan persamaan kategori b. <i>Second order themes</i> Menyambungkan antara kategori guna membentuk hubungan teoritis yang menjelaskan dan menggambarkan fenomena

Lanjutan Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian Eisenhardt(1989)	Penelitian georia,corley dan hamilton(2012)	Tahapan penelitian yang akan dilaksanakan
		<i>c. Aggregate dimension</i> Memahami lebih lanjut untuk penyaringan tema yang timbul pada <i>second order</i>
6. <i>Shaping Hypotheses</i>	4. <i>Grounded Theory Articulation</i> a. <i>Formulate dynamic relationships</i>	6. Menjelaskan penerapan strategi keunggulan kompetitif pada jenang kelapa muda.
7. <i>Enfolding Literature</i>	b. <i>Trasform statie data structure into dynamic grounded theory model</i> c. <i>Conduct additional consultations whit the literature</i>	7. Pengakhiran Peneitian
8. <i>Reaching closure</i>		

Sumber : Eisenhard 1989, Geoia, Corley, dan Hamilton 2012

3.2 Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini yaitu pemilik industri Risell pusat oleh-oleh khas Jombang, dan pelanggan Risell dodol kelapa. Penelitian ini mengenai strategi keunggulan kompetitif yang di terapkan pada industri dodol kelapa.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1.	Miftaqur Rofiq	Pemilik usaha Risell dodol kelapa
2.	Mochamad Aris Setiawan	Pelanggan

Sumber : Berdasarkan pengamatan peneliti

3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, teknik pengambilan sampel yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah purposive sampling. Pengambilan sampel yang ditargetkan adalah teknik untuk memilih sumber data dari sudut

pandang tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Karena peneliti ingin mengetahui permasalahan yang ingin ditelitinya. Penggunaan purposive sampling pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi keunggulan kompetitif apa saja yang ada pada industri dodol kelapa.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang mereka gunakan dengan konteks lokasi penelitiannya.

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009). Peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data pada riset, yaitu pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi yang digunakan sebagai penggalan data dari sumber data berupa peristiwa, tempat atau lokasi (Sutopo, 1996). Menurut Burhan Bungin 2012, ada dua jenis observasi, yaitu observasi tidak langsung dan observasi partisipan. Pada observasi tidak langsung, peneliti tidak sekedar melihat, melainkan menggunakan alat seperti kamera untuk melakukan penetrasi pada area yang diminati. Sedangkan observasi partisipan melibatkan observasi

langsung terhadap subjek dengan melibatkan diri sendiri (Bungin, 2012). Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi tidak langsung.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti atau pewawancara melalui serangkaian kegiatan tanya jawab yang didalamnya diajukan sejumlah pertanyaan yang memberikan data mengenai permasalahan yang sedang diselidiki oleh peneliti. Menurut Burhan Bungin, ada dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam (Bungin, 2012). Riset ini menerapkan wawancara mendalam sebab melalui penerapan wawancara mendalam peneliti bisa menggali strategi keunggulan kompetitif pada dodol kelapa, keseluruhan wawancara direkam menggunakan *smartphone*, untuk point penting ditulis pada *booknote*. Berikut beberapa pertanyaan yang akan diajukan ada 5 poin pertanyaan yang akan diajukan sesuai teori yang digunakan oleh peneliti antara lain:

Tabel 3.2 Panduan Pertanyaan Wawancara

No	Tujuan	Teori <i>Porter' Five Forces</i>	Daftar Pertanyaan
1.	menggali kompetitor baru	Ancaman pendatang baru (<i>Threat of new enteranta</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan perusahaan terhadap pendatang baru 2. Strategi apa yang di gunakan perusahaan untuk menghadapi pendatang baru ? 3. Apa yang membedakan produk ini dibanding produk pendatang baru?

Lanjutan Tabel 3.1 Pertanyaan Wawancara

No	Tujuan	Teori <i>Porter's Five Forces</i>	Daftar pertanyaan
2.	Menggali produk pengganti dan pilihan lain konsumen.	Ancaman produk pengganti atau jasa pengganti (<i>Threat of substitutes</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah konsumen dapat dengan mudah menemukan produk pengganti ? 2. Bagaimana perusahaan menghadapi hal tersebut?
3.	Menggali kekuatan tawar menawar konsumen pada perusahaan	Kekuatan tawar menawar pembeli (<i>Bargaining power of buyer</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana daya tawar pembeli dapat mempengaruhi harga, kualitas dan laba perusahaan ? 2. Bagaimana daya tawar pembeli untuk produk dodol kelapa saat ini ? 3. Bagaimana perusahaan menyusun strategi menghadapi daya tawar pembeli? 4. Bagaimana perusahaan meningkatkan nilai yang ditawarkan kepada pelanggan?
4.	Menggali kekuatan tawar menawar pemasok	Kekuatan tawar menawar pemasok (<i>Bargaining power of supplier</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan dengan pemasok utama ? 2. Strategi apa yang digunakan industri dodol kelapa untuk membangun dan memelihara hubungan baik dengan perusahaan ? 3. Bagaimana industri dodol kelapa dalam menghadapi daya tawar pemasok? 4. Bagaimana perusahaan menggunakan teknologi untuk meningkatkan proses pembelian dan negoisasi ?
5.	Menggali persaingan perusahaan yang sejenis	Persaingan dalam industri sejenis (<i>Rivalry of competitors</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja tantangan perusahaan mengenai perusahaan sejenis ? 2. Apakah konsumen dapat dengan mudah menemukan produk sejenis ?

Sumber: Rancangan Peneliti

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan pribadi, gambar, karya monumental, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi lebih dapat diandalkan bila didukung dengan dokumentasi (Sugiyono, 2009). Dokumentasi pada penelitian ini adalah gambar-gambar tentang rangkaian aktivitas yang dilakukan peneliti saat di lapangan.

3.5 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2005). Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data. Penelitian ini dan hasil data yang akan diolah, yaitu.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa adanya perantara. Peneliti mencari dan menemukan data kepada informan dengan wawancara dan pengamatan langsung di lapangan (Lexy, 2005). Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh dengan cara menggali langsung dari informan, melalui wawancara, observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan wawasan terhadap data penelitian. Sumber data penelitian kualitatif ini juga dapat diperoleh dari tinjauan pustaka dengan menggunakan buku dan media internet untuk mendukung analisis dan pembahasan.

3.6 Keabsahan Data

3.6.1 Truworthines

Trusworthines adalah kepercayaan atau suatu penelitian yang berfokus atas tingkat kepercayaan akan data yang didapatkan serta metode yang digunakan dalam kualitas penelitan. Terdapat empat kriteria yang digunakan untuk menjaga kepercayaan dalam penelitian kualitatif yaitu.

1. *Creadibility*

Pada penelitian ini untuk menjaga *creadibility* peneliti memakai triangulasi sumber dan triangulasi teori untuk menyakinkan tingkat terpercayanya data yang diperoleh peneliti dari informan. Peneliti mengemukakan sejumlah pertanyaan yang mendekati kesamaan dengan tujuan untuk memastikan jawaban atau informasi yang diberikan informan tetap sama.

2. *Transferability*

Pada penelitian ini peneliti harus memperhatikan *transferability*. Hasil wawancara, dokumen diunggah dalam layanan *google drive* sebagai pengarsipan jika berkas tersebut diperoleh pada saat penelitian.

3. *Dependability*

Penelitian ini *dependability* dilakukan melalui cara menghimpunan data hingga menciptakan sebuah kategori yang tetap.

4. *Confirmability*

Pada penelitian ini *confirmability* merupakan netralitas atau derajat temuan yang konsisten dan dapat dilakukan penelitian ulang. Kriteria ini memiliki tujuan dalam menghindari kesalahan peneliti. Penelitian ini keseluruhan data yang didapatkan dari informan melalui wawancara, observasi, dokumentasi kemudian dijadikan transkrip dengan tujuan menghindari kesalahan peneliti, oleh karena itu *confirmability* dapat terjaga.

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2018).

1. Triangulasi sumber meliputi pengujian keandalan data dengan cara memeriksa data yang berasal dari berbagai sumber. Dari data yang dianalisis oleh peneliti.

2. Triangulasi teknik adalah menguji keterandalan data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi temporal mempengaruhi keandalan data dengan mengujinya menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda.

Hasil pengujian yang berbeda menghasilkan data yang berbeda, sehingga pengujian diulangi hingga data terbukti aman. Setelah peneliti menerima data, langkah selanjutnya adalah peneliti mengelompokkan data yang diperoleh untuk diolah. Kemudian, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal pada industri Dodol Kelapa Kecamatan Jombang dan mengetahui atau menganalisis strategi keunggulan kompetitif industri ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data telah dimulai pada saat menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penelitian ini menemukan hasil. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah mendapatkan hasil. Penelitian ini menggunakan analisa menurut Geoia. Uji keabsahaan data menggunakan triangulasi yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada

(Sugiyono, 2018). Teknik triangulasi diaplikasikan pada penelitian ini adalah triangulasi data, yakni triangulasi data sebagai teknik yang memanfaatkan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam kasus tunggal.